

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan Bab sebelumnya mengenai “prosedur ekspor mutiara pada PT Yellu Mutiara”, dapat di tarik kesimpulan bahwa prosedur PT Yellu telah sesuai dengan ketentuan Depperin yang di kutip oleh Sutedi. Barang yang ekspor wajib dibuatkan PEB oleh *Fedex* untuk kemudian diperiksa dikawasan kepabeanan cek fisik barang untuk menghitung pajak, untuk kemudian diterbitkan NPE setelah penelitian dokumen telah diterima oleh pihak Becukai. Untuk proses cek fisik barang oleh *surveyor* dilaksanakan oleh Balai Karantina Perikanan Surabaya Tahap I untuk mendapatkan SPM. Setelah semua disetujui, barang akan dilakukan pengangkutan oleh *forwarding* keluar dari daerah kepabeanan untuk di kirim ke negara tujuan.

Untuk sistem pembayaran PT Yellu Mutiara adalah *cash payment*. Perusahaan ekspor yang melakukan ekspornya dengan cara proses lelang terlebih dahulu untuk mendapatkan pembeli. Dengan pembeli yang disebut dengan penerima barang (*consignee*). Prosedur ekspor pada PT Yellu Mutiara yang dimana *consignee* yang mulanya terpilih sebagai pihak pemenang lelang akan melunasi pembayaran atas *invoice* yang telah dikirimkan terlebih dahulu sesuai yang telah disepakati pada kedua belah pihak. Setelah pelunasan, perusahaan akan melakukan proses ekspor barang.

Pihak-pihak kerjasama antara lain adalah: *Fedex (Federal Express)*, Balai Karantina Perikanan dan Pertanian tahap I, Asuransi MAG, dan Bea cukai. Dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan untuk dapat ekspor barang pada PT Yellu Mutiara, yaitu: SKA (Surat Keterangan Asal), *Packing List*, *Air Waybill*, Asuransi dari MAG, SPM dari Karantina, PEB yang diterbitkan oleh *Fedex*, NPE yang di terbitkan oleh Bea dan Cukai; dan *Invoice* tagihan atas jasa pengiriman (setelah barang diterima oleh *consignee*)

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “Prosedur Ekspor Mutiara pada PT Yellu Mutiara” dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dalam hal pembuatan SKA sebaiknya para pegawai melakukan komunikasi agar pembuatan SKA dapat segera diselesaikan dan tidak ada keterlambatan yang menghambat proses pengurusan dokumen selanjutnya.
  - b. Sebaiknya dalam pengajuan ke pihak karantina meneliti dulu berkas-berkas yang dibutuhkan, dan teliti dalam mengisi website di PPK *Online* supaya dalam sekali pendaftaran dapat langsung diterima oleh PPK *Online* “*SisterKaroline*”.